

## **Strengthening Partnerships in the Development of Entrepreneurial Interest in the Fisheries Product Technology Student Association (HIMA PS).**

### **PENGUATAN KEMITRAAN DALAM PENGEMBANGAN MINAT KEWIRAUSAHAAN PADA HIMA PS TEKNOLOGI HASIL PERIKANAN**

**Tyas Wara Sulistyaningrum<sup>1</sup> \***  
**Ivone Christiana<sup>2</sup>**  
**Elga Araina<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Palangka Raya, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Palangka Raya, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Palangka Raya, Indonesia

[lilistyasningrum@gmail.com](mailto:lilistyasningrum@gmail.com) <sup>1</sup>

**Abstract:** *The partnership reinforcing model in business development aimed to provide students with the ability to run partnerships with institutions, agencies, and the business industry and world of industries in finding solutions to problems faced in running a business. This model is intended for managers, instructors, and stakeholders as a reference in organizing entrepreneurship training. The partnership reinforcing process was carried out by providing knowledge about partnership steps and practicing directly to potential partners who can provide solutions to the problems. Partnership practices were carried out on students of the Fisheries Product Technology Study Program, Faculty of Agriculture UPR. The purpose of this activity was to build sustainable partnerships with the THP Squad, provide insight, knowledge, and business skills to students of the partner and motivate the development of an entrepreneurial mentality. This activity was held on Saturday, October 5, 2024, starting at 09.00-11.30 WIB at the Faculty of Agriculture, Palangka Raya University. The conclusion of this activity is to motivate and build an entrepreneurial mentality that takes courage to take risks, strong determination to face challenges, and the spirit to continue learning and developing to achieve success.*

**Keywords :** *partnership, entrepreneur, business development*

**Abstrak:** Model penguatan kemitraan dalam pengembangan usaha bertujuan untuk memberikan kemampuan kepada warga belajar agar mampu untuk menjalankan kemitraan dengan lembaga, instansi, dan dunia usaha dan industri dalam mencari solusi permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan usaha. Model ini diperuntukan bagi pengelola, instruktur dan *stakeholder* sebagai acuan menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan. Proses penguatan kemitraan dilakukan dengan memberikan pengetahuan tentang langkah-langkah kemitraan dan mempraktekan langsung ke calon mitra yang dapat memberikan solusi permasalahan. Praktek kemitraan dilakukan pada mahasiswa PS Teknologi Hasil Perikanan Fakultas Pertanian UPR. Tujuan dari kegiatan ini adalah membangun keberlanjutan kemitraan dengan THP Squad, memberikan wawasan, pengetahuan dan keterampilan usaha pada mitra dan memotivasi terbangunnya mental wirausaha. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 5 Oktober 2024 mulai pukul 09.00-11.30 WIB bertempat di Fakultas Pertanian UPR. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah untuk memotivasi dan membangun mental wirausaha diperlukan keberanian untuk mengambil risiko, tekad yang kuat untuk menghadapi tantangan, dan semangat untuk terus belajar dan berkembang untuk meraih kesuksesan.

**Kata kunci :** *kemitraan, kewirausahaan, pengembangan usaha*

---

\* Tyas Wara Sulistyaningrum, [lilistyasningrum@gmail.com](mailto:lilistyasningrum@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Model penguatan kemitraan dalam pengembangan usaha bertujuan untuk memberikan kemampuan kepada warga belajar agar mampu untuk menjalankan kemitraan dengan lembaga, instansi, dan dunia usaha dan dunia industri dalam mencari solusi permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan usaha (Faizal & Rahayu, 2018). Model ini diperuntukan bagi pengelola, instruktur dan Stake Holder sebagai acuan dalam menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan (Bygrave,1994). Penguatan kemitraan dalam pengembangan usaha difokuskan pada tahapan kemitraan yaitu, identifikasi kebutuhan mitra, penentuan aspek yang perlu dimitrakan, identifikasi calon mitra, penentuan mitrakerja, pelaksanaan kemitraan dan evaluasi kemitraan (Rhenald,2011). Proses pembelajaran melalui tiga tahapan pemberian materi, pendalaman materi (dengan mengerjakan tugas) dan pemaparan hasil pengerjaan tugas.

Proses penguatan kemitraan dilakukan dengan memberikan pengetahuan tentang langkah-langkah kemitraan dan mempraktekan langsung ke calon mitra yang dapat memberikan solusi permasalahan. Adapun langkah yang tepat yang perlu di lakukan adalah dengan melakukan pelatihan kepada masyarakat di sekitar (Eriawatu et al, 2024). Praktek kemitraan dilakukan pada mahasiswa Program Studi Teknologi Hasil Perikanan Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya. THP Squad adalah kelompok wirausaha muda yang berasal dari binaan PS Teknologi Hasil Perikanan. Berawal pada tahun 2020 THP Squad memperoleh dua kali hibah kegiatan kewirausahaan mahasiswa dan berani membuka usaha sendiri dengan beraneka macam produk olahan hasil perikanan hingga saat ini. Untuk menjalin kemitraan antara THP Squad dengan PS Teknologi Hasil Perikanan maka dilakukan pendekatan dengan melibatkan THP Squad pada kegiatan pengabdian dengan skema Program Dosen Pendamping Wirausaha Masyarakat (PDPWM) dengan memberikan kolaborasi pembelajaran kewirausahaan pada HIMA Program Studi Teknologi Hasil Perikanan Fakultas Pertanian UPR.

Penguatan kemitraan kewirausahaan pada mahasiswa Program Studi Teknologi Hasil Perikanan diharapkan dapat mendorong dan mengarahkan mahasiswa peserta pelatihan kewirausahaan agar memiliki bekal wawasan, pengetahuan dan keterampilan usaha yang cukup

menuju terbangunnya sikap mental wirausaha. Melalui program ini diharapkan tumbuhnya UMKM baru yang tentunya memiliki dampak besar terhadap perekonomian di Indonesia (Putra et al, 2023). Terlebih saat ini adanya produk oleh-oleh sangat menjanjikan sebagai suatu peluang usaha untuk meningkatkan nilai ekonomis masyarakat, ditambah lagi adanya daerah pariwisata khususnya di Palangka Raya (Dwinanda, 2024). Tidak terlepas dari itu perekonomian saja, namun juga bisa menjadi penyerap tenaga kerja dan sumber utama pendapatan rakyat (Putra et al, 2023).

## **2. METODE**

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu kegiatan sosialisasi dan tahapan pemaparan materi.. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 5 Oktober 2024 mulai pukul 09.00-11.30 WIB bertempat di Jurusan Perikanan Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya.

### **Tahapan Sosialisasi**

Pada tahapan ini tim PKM melakukan sosialisasi terlebih dahulu kepada mitra untuk mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh tim PkM. Dimana mitra dalam PkM ini adalah mahasiswa Program Studi Teknologi Hasil Perikanan Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya.

### **Tahapan Pemaparan Materi**

Tahapan ini dilakukan dengan memaparkan materi agar mahasiswa memiliki motivasi jiwa kewirausahaan, selanjutnya dilakukan dengan melakukan pendalaman materi disertai dengan demo langsung diversifikasi olahan hasil perikanan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian Program Kemitraan Masyarakat (PDPWM) yang berjudul “Penguatan Kemitraan Dalam Pengembangan Minat Kewirausahaan Pada HIMA PS Teknologi Hasil Perikanan” dilaksanakan pada hari Sabtu, 5 Oktober 2024 pukul 09.00-11.30 WIB bertempat di Jurusan Perikanan Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya. Materi yang disampaikan pada kegiatan ini dapat diakses pada link berikut Raya. Materi yang disampaikan pada kegiatan ini dapat diakses pada link berikut:

<https://docs.google.com/presentation/d/1Wvw89etCI6sXwrHXcKbgydolj8h->

[Lsl4/edit?usp=sharing&oid=112289256265332196324&rtpof=true&sd=true](https://doi.org/10.30605/jurnal.abdi.kahayan.v1i1.112289256265332196324)

Kegiatan pengabdian Program Kemitraan Masyarakat (PDPWM) yang berjudul “Penguatan Kemitraan Dalam Pengembangan Minat Kewirausahaan Pada HIMA PS Teknologi Hasil Perikanan” merupakan langkah strategis untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan anggota dalam dunia kewirausahaan. Di era globalisasi ini, kemampuan berwirausaha sangat penting bagi generasi muda, terutama dalam mengoptimalkan potensi sumber daya lokal, seperti hasil perikanan. Kemitraan yang terjalin antara HIMA PS dengan berbagai pihak, seperti pelaku usaha, lembaga pemerintah, dan akademisi, menjadi salah satu kunci keberhasilan kegiatan ini. Melalui kolaborasi ini, anggota mendapatkan akses ke berbagai sumber daya yang tidak hanya memperluas wawasan, tetapi juga membuka peluang untuk mendapatkan bimbingan dari para ahli. Misalnya, pelaku usaha dapat memberikan insight mengenai tantangan dan peluang di lapangan, serta strategi dalam mengelola bisnis yang sukses.



**Gambar 1.** Proses Pemaparan Materi

Melalui kegiatan PKM ini, peserta tidak hanya diberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis dalam menjalankan usaha. Materi yang diberikan mencakup inovasi produk. Hal ini sangat penting, mengingat banyak pelaku usaha pemula yang kurang memahami aspek-aspek penting dalam menjalankan bisnis. Dengan pengetahuan yang memadai, anggota diharapkan mampu merancang dan mengimplementasikan rencana bisnis yang realistis dan berkelanjutan. Salah satu fokus utama dari kegiatan ini adalah pengembangan ide bisnis yang berkaitan dengan hasil perikanan. Dengan memperhatikan potensi lokal, anggota HIMA PS dapat

menciptakan produk-produk inovatif yang tidak hanya menarik minat konsumen tetapi juga dapat meningkatkan nilai tambah dari hasil perikanan. Misalnya, pembuatan produk olahan ikan yang sehat dan bergizi dapat menjawab kebutuhan pasar akan makanan sehat, sekaligus mengurangi limbah hasil perikanan. Kegiatan ini juga berfungsi untuk membangun motivasi dan kepercayaan diri anggota. Dengan melihat contoh nyata dari pelaku usaha yang telah berhasil, peserta merasa lebih termotivasi untuk mengejar mimpi mereka dalam berwirausaha. Dukungan moral dari mentor dan rekan-rekan seangkatan memberikan dorongan tambahan bagi mereka untuk mengambil langkah konkret dalam memulai usaha.



**Gambar 2.** Proses Pengolahan hasil perikanan

Dampak dari kegiatan ini tidak hanya dirasakan oleh anggota HIMA PS, tetapi juga oleh masyarakat sekitar. Dengan munculnya usaha baru yang dibangun oleh anggota, akan tercipta lapangan kerja dan meningkatkan perekonomian lokal. Selain itu, produk-produk yang dihasilkan dapat memperkenalkan hasil perikanan lokal kepada konsumen yang lebih luas, sekaligus melestarikan tradisi dan budaya local. Untuk memastikan keberlanjutan dari program ini, perlu adanya tindak lanjut yang terstruktur. Salah satunya adalah pendampingan berkelanjutan bagi anggota dalam menjalankan usaha mereka. Ini bisa dilakukan melalui mentoring rutin, pelatihan tambahan, serta evaluasi berkala terhadap perkembangan usaha yang dijalankan. Dengan adanya sistem pendukung ini, diharapkan usaha yang dibangun dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, serta memberikan dampak positif bagi komunitas.



**Gambar 3.** Foto Bersama dengan Mitra

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Universitas Palangka Raya melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai pemberi dana pada kegiatan pengabdian pada skema Program Dosen Pendamping Wirausaha Masyarakat.
2. THP Squad selaku mitra dalam penyusunan Business Plan produk Crispay.
3. HIMA Program Studi Teknologi Hasil Perikanan Universitas Palangka Raya
4. Tim pengabdian atas kerjasama yang baik sehingga kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan baik.
5. Mahasiswa Prodi Teknologi Hasil Perikanan Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya yang turut serta dalam kegiatan ini.

#### **4. KESIMPULAN**

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah untuk memotivasi dan membangun mental wirausaha diperlukan keberanian untuk mengambil risiko, tekad yang kuat untuk menghadapi tantangan, dan semangat untuk terus belajar dan berkembang untuk meraih kesuksesan.

#### **DAFTAR REFERENSI**

Bygrave, W.D. 1994. *The Portable MBA in Entrepreneurship*. New York: John. Willey & Sons, Inc

Dwinanda, I. G. ., Adelia, K. A. C. ., Kurniati, E. ., Putra, K. N. ., & Thareq, S. I. . (2024). PEMBUATAN DODOL PAKEN (*DURIO ZIBETHINUS SP.*) KHAS KALIMANTAN PADA IBU PKK KELURAHAN MENTENG UNTUK Mendukung Ekonomi Kreatif Kota Palangka Raya. *Jurnal Abdimas*

- Bina Bangsa*, 5(1), 656-662. <https://doi.org/10.46306/iabb.v5i1.1013>
- Eriawaty, E., Rahman, R., Putra, K. N., Sintani, D., & Hariansono, H. W. (2024). Pelatihan Pengembangan Produk dan Teknik Pemasaran Pada Peternak Lebah Madu Kelulut. *Abimanyu: Journal of Community Engagement*, 5(1), 43–49. <https://doi.org/10.26740/abi.v5n1.p43-49>
- Faizal, A, & Rahayu, E. (2018). Model Kemitraan dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Perdesaan. *Jurnal ilmu Kesjahteraan Sosial*, 19(2), 145. DOI:[10.7454/jurnalkessos.v19i2.171](https://doi.org/10.7454/jurnalkessos.v19i2.171)
- Putra, K. N., Amelia, V. R., Widyaningsih, D. S., Mentari, T., & Alexandro, R. (2023). Mengungkap Makna Akuntansi Pada UMKM di Kota Palangka Raya. *Edunomics Journal*, 4(1), 95–101. <https://doi.org/10.37304/ej.v4i1.10376>
- Putra, K. N., Alexandro, R., Amelia, V. R., Widyaningsih, D. S., & Mentari, T. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital Pada UMKM di Kota Palangka Raya: Digital-Based Financial Report Preparation Training for Micro, Small, and Medium Enterprises in Palangka Raya City. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(6), 848–854. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i6.5583>
- Rhenald Kasali. 2011. *Membidik Pasar Indonesia: Segmentasi, Targeting, dan Positioning*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama